#### BAB V

#### **PENUTUP**

# 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1. Variabel bebas LDR, LAR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2016. Besarnya pengaruh variabel LDR, LAR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* sebesar 62,7 persen dan sisanya 37,3 persen dipengaruhi oleh variabel lain. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa LDR, LAR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* adalah diterima.
- 2. Variabel LDR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Go Public periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2016. Besarnya pengaruh LDR terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Go Public sebesar 1,88 persen. Dengan demikian hipotesis kedua

- yang menyatakan bahwa LDR secara parsial mempunya pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* adalah ditolak.
- 3. Variabel LAR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2016. Besarnya pengaruh LAR terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* sebesar 2,53 persen. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa LAR secara parsial mempunya pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* adalah ditolak.
- 4. Variabel IPR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2016. Besarnya pengaruh LAR terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* sebesar 4,04 persen. Dengan demikian hipotesis keempat yang menyatakan bahwa IPR secara parsial mempunya pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* adalah ditolak.
- 5. Variabel NPL secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Go Public periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2016.
  Besarnya pengaruh NPL terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional

- Devisa *Go Public* sebesar 1,12 persen. Dengan demikian hipotesis kelima yang menyatakan bahwa NPL secara parsial mempunya pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* adalah ditolak.
- 6. Variabel APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2016. Besarnya pengaruh APB terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* sebesar 1,93 persen. Dengan demikian hipotesis keenam yang menyatakan bahwa APB secara parsial mempunya pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* adalah ditolak.
- 7. Variabel IRR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2016. Besarnya pengaruh IRR terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* sebesar 1,46 persen. Dengan demikian hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa IRR secara parsial mempunya pengaruh positif atau negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* adalah ditolak.
- 8. Variabel PDN secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2016.

Besarnya pengaruh IRR terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* sebesar 2,34 persen. Dengan demikian hipotesis kedelapan yang menyatakan bahwa PDN secara parsial mempunya pengaruh positif atau negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* adalah ditolak.

- 9. Variabel BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2016. Besarnya pengaruh BOPO terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* sebesar 21,62 persen. Dengan demikian hipotesis kesembilan yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial mempunya pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* adalah diterima.
- 10. Variabel FBIR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2016. Besarnya pengaruh FBIR terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* sebesar 0,38 persen. Dengan demikian hipotesis kesepuluh yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial mempunya pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* adalah ditolak.
- 11. Diantara sembilan variabel bebas yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* yang

menjadi sampel penelitian adalah BOPO dengan kontribusi sebesar 21,62 persen lebih tinggi dibandingkan kontribusi variabel bebas lainnya.

# 5.2 <u>Keterbatasan Penelitian</u>

Penulis menyadari bahwa penelitian yang dilakukan masih memiliki banyak keterbatasan. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1. Periode penelitian yang digunakan hanya selama 6 tahun yaitu mulai dari triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2016.
- Jumlah variabel yang diteliti juga terbatas, hanya meliputi pengukuran untuk rasio Likuiditas (LDR, LAR dan IPR), Kualitas Aset (NPL dan APB), Sensitivitas Pasar (IRR dan PDN), Efisiensi (BOPO dan FBIR)
- 3. Subjek penelitian ini hanya terbatas pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* yaitu PT. Bank Central Asia, Tbk, PT. Bank CIMB Niaga, Tbk dan PT. Bank Permata, Tbk yang masuk dalam sampel penelitian.

### 5.3 Saran

- 1. Bagi pihak Bank Umum Swasta Nasional Devisa Go Public.
- a) Kepada Bank sampel penelitian yang memiliki rata-rata BOPO tertinggi yaitu PT. Bank Permata, Tbk disarankan agar lebih mengefisiensikan biaya operasionalnya untuk meningkatkan pendapatan operasionalnya.
- Kepada Bank sampel penelitian yang memiliki rata-rata ROA terendah yaitu
   PT. Bank Permata, Tbk disarankan agar meningkatkan laba sebelum pajak

dengan persentase lebih besar dibandingkan persentase peningkatan total aset yang dimiliki.

# 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya yang mengambil tema sejenis, sebaiknya menambahkan periode penelitian dan mempertimbangkan subjek penelitian untuk memperoleh hasil yang lebih signifikan, menambahkan variabel bebas FACR dan PR untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dan variatif, serta menggunakan variabel tergantung yang sesuai dengan yang digunakan peneliti terdahulu sehingga hasilnya dapat dibandingkan dengan peneliti terdahulu.



#### DAFTAR RUJUKAN

- A.A Yogi Prasanjaya dan I Wayan Ramantha 2013 "Analisis Pengaruh Rasio CAR, BOPO, LDR dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Bank Yang Terdaftar Di BEI". *E-Jurnal* Akutansi Universitas Udayana 4.1 (2013): 230-245
- Adi Fernanda Putra, 2013 "Pengaruh LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, dan FACR terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah". Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Anwar Sanusi, 2013. Metodologi Penelitian Bisnis . Jakarta : Selemba Empat.
- Kasmir, 2012. *Manajemen Perbankan Edisi Revisi 2008*. Cetakan Kesebelas. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada..
- Lukman Dendawijaya, 2009. *Manajemen Perbankan*: Edisi Revisi Ciawi Bogor. Ghalia Indonesia.
- Martono, 2013. Bank Dan Lembaga Keuangan Lain. Yogyakarta: Ekonisia
- Misbahuddin dan Iqbal Hassan, 2013. "Analisis Data Penelitian Dengan Statistik". Jakarta : Bumi Aksara
- Rommy Rifky, 2015 "Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas, dan Efisiensi terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public*". Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya
- Rosady Ruslan, 2010. "Metode Penalitian Public Relations dan Komunikasi". Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Surat Edaran Bank Indonesia No.13/30/dpnp-tanggal 16 Desember 2011. Tentang Laporan Keuangan Publikasi Triwulan Dan Bulanan Bank Umum Serta Laporan Tertentu Yang Disampaikan Bank Indonesia.
- Taswan. 2010. *Manajemen Perbankan*. Yogyakarta : Unit Penerbit Dan Percetakan STIM YKPN.
- Undang-Undang Repubik Indonesia No. 10 tahun 1998. Tentang Perbankan
- Veithzal Rivai, 2013. Comercial Bank Management, Manajemen Perbankan dari Teori ke Praktek. Cetakan 1. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Website Otoritas Jasa Keuangan www.ojk.go.id Laporan Keuangan Publikasi Bank 11 Januari 2017